

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan menurut Undang - Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan, memiliki budi pekerti luhur, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab terhadap bangsa.¹

Sekolah adalah lembaga untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan guru.² Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, harus menjalankan perannya dengan baik. Hal itu dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal.

Pengelolaan sekolah yang tidak professional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai.

¹ <http://akseleran.co.id>

² Sejarah sekolah. [www. Sabah. Edu.my](http://www.Sabah.Edu.my)

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang.³

Misi merupakan suatu bentuk pernyataan umum tetapi bersifat lestari oleh manajemen puncak yang mengandung niat organisasi yang bersangkutan. Menurut Nanang Fattah dan Muhammad Ali (2006), misi adalah pernyataan tentang tujuan yang diekspresikan dalam bentuk produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh, serta cita-cita di masa depan. Menurut Mohammad Syaifuddin (2007), misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi.

Visi dan misi yang menjadi tujuan, sasaran dan strategi tersebut harus diwujudkan pengelola sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menjunjung tercapainya tujuan yang diharapkan. Visi misi sekolah yang akan diwujudkan erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan kembali nilai - nilai

³ Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, (Bambang: Alfabeta, 2006), hal.94

karakter bangsa.⁴ Karena pendidikan tidak hanya mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁵ Dalam pandangan Islam, karakter sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam ialah kepribadian.⁶ Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga, sekolah.⁷

Menurut kemendiknas ada 18 nilai karakter yang dimaksud yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.⁸ Kebanyakan sekolah masih mempunyai beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian dan pembenahan secara serius. Diantara

⁴ Tim penelitian program DPP bakat minat dan ketrampilan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta : Aura pustaka,2012), hal 27

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penambahan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), hal. 389

⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam...*, hal 4

⁷ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.84

⁸ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan karakter di sekolah (konsep dan praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), hal 14-15

kelemahan tersebut yaitu ketidakjelasan visi, misi dan tujuan, lemahnya manajemen dan jaringan yang ada dan kurang melibatkan masyarakat.⁹

Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang baik bagi pertumbuhan karakter peserta didik. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah dapat disatukan dalam program pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter.¹⁰

Kondisi lingkungan saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini karena tindakan manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan serta tidak peduli akan akibatnya, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu diimplementasikan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas nilai karakter yang di deskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya. Serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Sekolah menengah pertama (SMP) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan sekolah yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo adalah salah satu sekolah negeri yang sudah menanamkan jiwa peduli lingkungan kepada siswa

⁹ Ismail SM, *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka belaar, 2001) hal 268-269

¹⁰ 1Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* (Jakarta: PT Gramedia). hlm.15.

melalui serangkaian wujud kegiatan mentaati peraturan dengan model pembiasaan rutin sehari - hari yang berawal dari tata tertib. Sehingga memudahkan pengontrolan perilaku kesehariannya siswa di sekolah, diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik, khususnya peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka muncul ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana konsep visi misi, implementasi visi misi dan hasil evaluasi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo. Penulis menyusun laporan tesis ini dengan judul “Urgensi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.

1.2. Fokus penelitian

Dari uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang kemudian oleh peneliti akan dicarikan jawabannya adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana konsep visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo?
- 1.2.2. Bagaimana implementasi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo?
- 1.2.3. Bagaimana hasil evaluasi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- 1.3.1. Mengetahui konsep visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.
- 1.3.2. Mengetahui implementasi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.
- 1.3.3 Mengetahui hasil evaluasi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Kegunaan teoritis akademik
 - 1.4.1.1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan masyarakat.
 - 1.4.1.2. Dapat menambah dan memperkaya wacana bagaimana memaksimalkan visi misi untuk perkembangan karakter siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan dalam upaya menghadapi problematika global.

1.4.1.3. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

1.4.2. Kegunaan praktis

1.4.2.1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pembentukan karakter peduli lingkungan melalui visi misi.

1.4.2.2. Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program pembentukan karakter khususnya karakter peduli lingkungan.

1.5. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang urgensi visi misi sekolah yang khusus dikaitkan dengan pembinaan karakter disiplin serta tanggung jawab siswa, sampai saat ini belum penulis temukan, akan tetapi penelitian tentang visi misi sekolah sudah banyak ditulis. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Tabel 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Judul Tesis
1	Dwi Purwanti, Pendidikan Karakter peduli lingkungan dan implementasinya, 2017	Persamaan karya ilmiah penulis dan jurnal tersebut adalah memiliki tujuan membentuk karakter peduli lingkungan siswa serta implementasi nya di sekolah	Fokus penelitiannya, untuk penelitian pada jurnal ini di latar belakang oleh pendidikan karakter yang di <i>integrasikan</i> melalui mata pelajaran dan program pengembangan diri, sedangkan tesis penulis	Urgensi visi misi berdasarkan Iman dan Taqwa dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.

			berfokus pada urgensi visi misi dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa.	
2	Lampola sitorus, Aldi Herindra Lasso, Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan dan pembudayaan di SMP 2 Pangurusan Samosir, 2021.	Persamaan karya ilmiah peneliti dan “jurnal Ilmu Pendidikan” tersebut adalah pengimplementasian karakter peduli lingkungan di sekolah formal dan di tingkat sekolah menengah pertama.	Perbedaan karya ilmiah peneliti dan jurnal tersebut adalah pada jurnal tersebut di pelopori oleh pimpinan sekolah yang menjadi penggerak utama untuk mendorong	Urgensi visi misi berdaarkan Iman dan Taqwa dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1 Waru dan SMP N 2

			berjalannya program kepedulian lingkungan dan pembentukan melalui pembiasaan budaya sekolah.	Waru Sidoarjo.
3	Teto Sumarsono, Pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis adiwiyata pada mata pelajaran fiqih di MTSN Tambak Beras Jombang, 2017	Persamaan karya ilmiah peneliti dan “jurnal ilmu pendidikan Islam” adalah implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah.	Perbedaan karya ilmiah peneliti dan jurnal ilmu pendidikan Islam tersebut adalah dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dilakukan	Urgensi visi misi berdasarkan Iman dan Taqwa dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP N 1

			dengan berbagai cara, diantaranya melalui pemberian materi yang terintegrasi dengan mata pelajaran dan juga praktik di lapangan.	Waru dan SMP N 2 Waru Sidoarjo.
--	--	--	--	---------------------------------

1.6. Definisi Istilah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian atau ketidak jelasan makna, maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini. Definisi konseptual dan definisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

- 1.6.1 Konsep adalah pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah di pikirkan.¹¹
- 1.6.2 Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya dalam mewujudkan visi.
- 1.6.3 Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi.



UNUGIRI
BOJONEGORO

¹¹ *Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)*